PENGARUH SUASANA BELAJAR, MINAT BELAJAR, KONDISI KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMK SUDIRMAN 1 AMBARAWA

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Akuntansi

Disusun Oleh:

ATIK KURNIAWATI
NIM : A 210 040 124

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2008

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) di era globalisasi ini semakin pesat. Hal ini menuntut adanya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, dengan begitu perkembangan yang ada dapat dikuasai, dimanfaatkan semaksimal mungkin dan dikembangkan lebih baik lagi. Pendidikan merupakan masalah yang menarik untuk dibahas, karena melalui usaha pendidikan diharapkan tujuan pendidikan akan dapat tercapai. Salah satu tujuan nasional yang ingin dicapai dalam pembangunan sebagaimana tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea 4 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan peningkatan dan penyempurnaan sistem penyelenggaraan pendidikan nasional yang berorientasi pada peningkatan kualitas hasil pendidikan.

Di Indonesia masalah pendidikan senantiasa menjadi topik perbincangan menarik dikarenakan setiap orang berkepentingan dan ikut terlibat dalam proses pendidikan. Sejak beberapa tahun belakangan ini terjadi kecenderungan penurunan kualitas siswa dan guru diseluruh Indonesia, sehingga pemerintah merasa perlu memacu siswa dan guru untuk berkompetensi.

Secara umum pendidikan dilaksanakan untuk maksud yang positif dan konstruktif. (Ahmadi dan Uhbiyati, 2001: 25) ”manusia secara kodrati

dikaruniai kemampuan-kemampuan dasar yang bersifat rohaniah dan jasmaniah". Kemampuan dasar manusia tersebut dalam sepanjang sejarah pertumbuhannya merupakan modal dasar untuk mengembangkan hidupnya disegala bidang. Karena itu, peranan pendidikan sangatlah penting, sebab pendidikan merupakan lembaga yang berusaha untuk membangun masyarakat dan watak bangsa secara berkesinambungan yaitu membina mental rasio, intelek dan kepribadian dalam rangka membentuk manusia seutuhnya.

Pada dasarnya setiap siswa mempunyai potensi dalam bentuk prestasi. Prestasi siswa berbeda-beda dikarenakan tingkat kematangan yang berbeda pula tergantung dari kondisi masing-masing siswa. Oleh karena itu, sebelum proses kegiatan pembelajaran berlangsung sebaiknya guru mengetahui keanekaragaman potensi yang berbeda-beda dari siswa sebagai individu. Proses lain tercapainya tingkat prestasi belajar siswa berhubungan dengan kondisi keluarga, terutama latar belakang keluarga siswa.

Dalam rangka pelaksanaan pendidikan Nasional, peranan keluarga sebagai lembaga pendidikan semakin tampak dan penting. (Ihsan, 2003: 57) "peranan keluarga terutama dalam penanaman sikap dan nilai hidup, pengembangan bakat dan kepribadian". Sehubungan dengan hal itu peranan nilai-nilai Pancasila, nilai-nilai keagamaan dimulai dalam keluarga. Agar keluarga dapat memainkan peran tersebut, keluarga juga perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan pendidikan, perlu adanya pembinaan.

Secara potensial mereka yang memiliki IQ-nya tinggi memiliki prestasi yang tinggi pula. tetapi anak yang mengalami kesulitan belajar tidak

demikian. (Ahmadi dan Supriyono, 2004: 85) ”Timbulnya kesulitan dalam belajar berkaitan dengan aspek motivasi, minat, sikap, kebiasaan belajar, pola-pola pendidikan yang diterima dari keluarganya”. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai siswa yaitu faktor internal seperti kemampuan, minat, persepsi, motivasi dan konsep diri. Faktor yang lain adalah faktor eksternal seperti guru, orang tua, kurikulum, sarana-prasarana sekolah serta kondisi kelas.

Adapun masalah pembelajaran yang dihadapi guru antara lain suasana belajar yang tidak kondusif.

> (www.pikiran-rakyat.com) suasana belajar sangat berpengaruh karena masing-masing siswa memiliki kemampuan sendiri-sendiri dalam memahami pelajaran yang dipelajarinya, dalam belajar diperlukan suasana kelas yang menyenangkan dan santai, Menyenangkan berarti suasana kelas yang diliputi dengan nuansa demokratis siswa bebas menyampaikan gagasan dalam berpendapat, siswa tidak diliputi rasa takut dalam menyampaikan pertanyaan.

Demikian guru dalam merespon pendapat siswa senantiasa dengan gaya dan bahasa penuh motivasi dan empati dalam menjawab pertanyaan dari siswa tidak langsung men-judge salah atau benar. Libatkanlah siswa lainya untuk berusaha menjawab pertanyaan dari kawannya. Guru juga perlu sekali mengetahui minat siswa, karena hal ini penting bagi guru untuk memilih bahan pelajaran, merencanakan pengalaman-pengalaman belajar, menentukan kearah pengatahuan, dan untuk mendorong motivasi belajar siswa. Setiap siswa mempunyai minat yang berbeda-beda yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa sehingga keberhasilan proses belajar mengajar selain dipengaruhi oleh suasana belajar, minat belajar juga dipengaruhi oleh kondisi keluarga.

Berdasarkan uraian diatas penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Suasana Belajar, Minat Belajar dan Kondisi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, terdapat permasalahan-permasalahan yang penulis identifikasikan sebagai berikut:

1. Masih terdapat suasana belajar yang kurang mendukung dalam proses belajar mengajar.
2. Ada perbedaan minat belajar siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai.
3. Adanya perbedaan kondisi keluarga yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai.
4. Bila suasana belajar yang kondusif, minat belajar dan kondisi keluarga mendukung maka prestasi belajar siswa dapat tercapai dengan baik.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan tidak terlalu luas jangkauannya, untuk itu perlu pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Suasana belajar dimaksudkan suasana kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung baik yang berhubungan dengan guru, siswa, media maupun metode pembelajaran yang digunakan.

2. Minat belajar disini difokuskan pada perhatian, perasaan dan kesadaran siswa dalm mengikuti pelajaran.
3. Kondisi keluarga dimaksudkan keadaan keluarga pada saat siswa melaksanakan aktifitas di rumah (hubungan anak dengan orang tua, perhatian orang tua dan hubungan anak dengan anggota keluarga yang lain).
4. Prestasi belajar diambil dari siswa jurusan akuntansi kelas X, XI dan XII SMK Islam Sudirman I Ambarawa yang diambil pada nilai ulangan mid semester genap tahun ajaran 2007/2008.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan dimuka, masalah pokok yang akan dipecahkan adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh suasana belajar terhadap prestasi belajar siswa jurusan akuntansi di SMK Islam Sudirman I Ambarawa?
2. Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa jurusan akuntansi di SMK Islam Sudirman I Ambarawa?
3. Apakah ada pengaruh kondisi keluarga terhadap prestasi belajar siswa jurusan akuntansi di SMK Islam Sudirman I Ambarawa?
4. Apakah ada pengaruh suasana belajar, minat belajar dan kondisi keluarga terhadap prestasi belajar siswa jurusan akuntansi SMK Islam Sudirman I Ambarawa?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh suasana belajar terhadap prestasi belajar siswa jurusan akuntansi di SMK Islam Sudirman I Ambarawa.
2. Mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa jurusan akuntansi di SMK Islam Sudirman I Ambarawa.
3. Mengetahui pengaruh kondisi keluarga terhadap prestasi belajar siswa jurusan akuntansi di SMK Islam Sudirman I Ambarawa.
4. Mengetahui pengaruh suasana belajar, minat belajar dan kondisi keluarga terhadap prestasi belajar siswa jurusan akuntansi di SMK Islam Sudirman I Ambarawa.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru dan komponen sekolah untuk memperhatikan suasana belajar, minat belajar dan kondisi keluarga untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Bagi Guru

   Memperhatikan suasana belajar dan minat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran serta didukung oleh kondisi keluarga sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat.

3. Bagi Sekolah

   Hasil penelitian ini diharapkan sekolah dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

4. Bagi Peneliti Lain

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah dan motivasi untuk meneliti pada permasalahan yang lain, yang prosedur penelitiannya hampir sama.